

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPAS Siswa Kelas V SD

Adinda Ayu Diah Syahri¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: adindaayudiah572@gmail.com

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025,

Published on 31 December 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dibantu media visual terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) siswa kelas 5 di SDN 158 Palembang. Dengan menggunakan metode kuasi-eksperimental dengan rancangan kelompok kontrol non-ekuivalen, sampel terdiri dari 55 siswa. Hasil post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Uji statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Temuan ini mendukung penggunaan model inkuiri terbimbing dan media visual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS.

Keywords: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Keterampilan Pemecahan Masalah, Media Visual, Model Pembelajaran Inkuiri

Abstract: This study aims to determine the effect of the guided inquiry learning model assisted by visual media on the problem-solving abilities in science and social studies (IPAS) of fifth-grade students at SDN 158 Palembang. Using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design, the sample consisted of 55 students. Post-test results showed that the experimental class had a higher average score than the control class. Statistical tests indicated a significant influence of the learning model on students' problem-solving abilities. These findings support the use of guided inquiry models and visual media to enhance the effectiveness of IPAS learning.

Keywords: Inquiry Learning Model, Problem-Solving Skill, Science and Social Studies, Visual Media

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang mandiri, berpikir kritis, dan berkarakter. Dalam

konteks pendidikan dasar, pembelajaran yang bermakna dan aktif sangat diperlukan, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mengintegrasikan aspek alam dan sosial untuk membentuk pemahaman holistik siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS di SDN 158 Palembang masih didominasi oleh metode konvensional yang menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dan kemampuan pemecahan masalah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah ini disebabkan oleh kurangnya penerapan model pembelajaran yang interaktif dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Padahal, kemampuan memecahkan masalah merupakan keterampilan esensial yang harus dikembangkan sejak dini agar siswa mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui proses eksploratif yang aktif, dengan bimbingan guru. Untuk mendukung keberhasilan model ini, penggunaan media visual seperti gambar, diagram, dan video diperlukan guna mempermudah pemahaman konsep dan meningkatkan minat belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan memicu keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah. Pendekatan ini juga selaras dengan tuntutan kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis eksplorasi dan penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual terhadap kemampuan pemecahan masalah IPAS siswa kelas V SDN 158 Palembang, sebagai upaya inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *posttest-only control group*. Penelitian ini dilakukan di SDN 158 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V, yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah total 55 siswa. Kelas V-B sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual, dan kelas V-A sebagai kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual, dan variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah IPAS siswa. Model pembelajaran inkuiri terbimbing

didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan secara sistematis dengan bimbingan guru. Sementara itu, kemampuan pemecahan masalah merujuk pada kemampuan kognitif siswa dalam menganalisis, memahami, dan mencari solusi dari suatu permasalahan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*, karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berbentuk soal esai dan dokumentasi. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran IPAS pada topik "Oh, Lingkungan Jadi Rusak" dan telah divalidasi oleh ahli. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan validitas konstruk menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dan menunjukkan hasil reliabel.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat distribusi normal dan varians homogen. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan *independent sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah menerima H_1 jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan menolak H_0 . Dengan rancangan dan teknik analisis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPAS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 158 Palembang pada tanggal 2 Mei hingga 14 Mei 2025 tahun ajaran 2024/2025 dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Visual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPAS Siswa Kelas V.*" Sampel terdiri dari 55 siswa yang terbagi dalam dua kelas: kelas V.A (kontrol) dengan 28 siswa dan kelas V.B (eksperimen) dengan 27 siswa. Materi yang digunakan adalah BAB 8 "Bumiku Sayang, Bumiku Malang" topik B: "Oh, Lingkungan Jadi Rusak." Sebelum penelitian, peneliti melakukan observasi, menyiapkan perangkat tes, bahan ajar, dan mendapatkan surat izin dari berbagai pihak.

Selama proses pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, menyanyi lagu nasional, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta penyerahan posttest. Pembelajaran berlangsung aktif dan partisipatif. Hasil posttest menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 80,85. Hal ini menandakan bahwa model inkuiri terbimbing yang didukung media visual memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Di kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan tanpa penggunaan model inkuiri terbimbing dan media visual. Kegiatan belajar mengandalkan metode konvensional, dan hasil posttest menunjukkan rata-rata sebesar 58,14. Perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol A	.136	27	.200*	.940	27	.119
Eksperimen B	.143	27	.165	.933	27	.082

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.341	1	53	.073
Based on Median	2.928	1	53	.093
Based on Median and with adjusted df	2.928	1	47.194	.094
Based on trimmed mean	3.328	1	53	.074

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,073 (>0,05), yang berarti data memiliki varians yang homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variances	F	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference			
		Sig.	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	3.341	.073	-6.161	53	.000	-24.302	3.944	-32.213	-16.390
Equal variances not assumed			-6.196	49.438	.000	-24.302	3.922	-32.182	-16.421

Uji hipotesis dengan independent sample t-test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai mean difference sebesar -24,302. Hal ini memperkuat

bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Pembelajaran inkuiri terbimbing menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui pengamatan, pertanyaan, dan penyelesaian masalah. Media visual memperkuat pemahaman konsep melalui tampilan visual yang menarik dan konkret. Temuan ini sejalan dengan pendapat Wahyuni et al. (2023) dan Alviani et al. (2024) yang menyatakan bahwa model inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan pemahaman peserta didik. Dalam konteks ini, 74,07% siswa kelas eksperimen mencapai nilai di atas KKM (70), sedangkan hanya 33,33% siswa di kelas kontrol yang mencapai nilai tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS dengan model inkuiri terbimbing berbantuan media visual memiliki efektivitas lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan model ini dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual terhadap kemampuan pemecahan masalah IPAS siswa kelas V di SDN 158 Palembang, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing berbantuan media visual menunjukkan hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Model inkuiri terbimbing terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Penggunaan media visual turut memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS, karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, kombinasi antara pendekatan inkuiri terbimbing dan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS yang menekankan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif yang layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini.

Referensi

- Alviani, L., Purwoko, A. A., & Muti'ah, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Pada Kelas XI MIPA SMAN 3 Mataram. *Chemistry Education Practice*, 7(2), 289–296. <https://doi.org/10.29303/cep.v7i2.6770>
- Ayu Apriliya, M. S., Eka Putri Atjo, S., Raihan, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD (Vol. 2, Issue 3). <http://www.journal.arthamamedia.co.id/index.php/jiptek>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Projectbased Learning (Pjbl)* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. In *Biocephy: Journal of Science Education* (Vol. 03, Issue 1).
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- Kesumawati, N., & Aridanu, D. (2018). Pengembangan Asesmen Alternatif Berupa Penilaian Produk pada Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 5(2).
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>
- Md Putri Dwi Apriliani, N., Md Citra Wibawa, I., & Wyn Rati, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2).
- Mei Fajri, H., & Kesumawati, N. (2021). *Mathematical Problem Solving Ability of SMP 1 Kelekar Students Analyzed Based on Student Learning Motivation*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano>
- Patriasih, R. (2024). *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*. <https://www.researchgate.net/publication/381482369>
- Rosiyani, A. I., Aqilah Salamah, Lestari, C. A., Anggraini, S., & Ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>
- Setyaningsih, R., & Rahman, Z. H. (2022). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1606. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.5098>
- Udmah, S., Purwaningrum, J. P., & Ermawati, D. (2024). Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan Penggunaan Media KOKUBA untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1).
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.1016>
- Wahyuni, E., Nisa, K., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Midang. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(3).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928- 3936.
- Wulandari, I., Hanifah, U., & A'imah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Pola Bilangan. *Edumatic*, 5(1), 64-71.
<https://doi.org/10.21137/edumatic.v5i1.1002>